

SURABAYA—Penjualan rumah sekunder (second) di Sidoarjo terus meningkat. Baik yang berlokasi di kawasan perumahan dan kawasan lama atau kampung. Jika ada rumah dijual, tidak sampai satu bulan suda laku.

Untuk yang di kawasan perumahan, mulai dari rumah tipe sederhana atau tipe kecil. Tipe sedang sampai rumah mewah yang harganya di atas Rp 500 juta menjadi incaran warga Surabaya dan Sidoarjo yang ingin memiliki rumah. Sedangkan lokasi yang banyak dipilih adalah yang dekat Surabaya, seperti Wadung Asri, Waru, Sedati, Taman, dan Gedangan.

Ketua Asosiasi Real Estate Broker Indonesia (Arebi) Jatim, Daniel Sunyoto mengatakan, permintaan rumah sekunder di Sidoarjo terus meningkat. Ini setelah harga rumah di Surabaya naik yang cukup tajam yakni

lebih dari 100 persen.

"Ke depan, Sidoarjo menjadi pilihan karena harganya yang relatif murah dan dekat Surabaya," kata Daniel kepada Radar Surabaya kamajin (17(0)

baya, kemarin (17/9).

Menurut dia, faktor lumpur panas Lapindo yang sebelumnya jadi penghambat industri properti di Sidoarjo kini tidak lagi. Pembeli tidak takut adanya dampak dari semburan lumpur itu terhadap struktur tanah di sekitar semburan. Misalnya, kekhawatiran tanah akan ambles.

Untuk tipe rumah yang jadi pilihan, menurut Daniel Sunyoto adalah konsumen akan membeli rumah sesuai dengan kemampuan. Meski rumah tipe kecil, untuk di Sidoarjo tanahnya masih relatif cukup luas dibandingkan Surabaya. Selain itu, akses jalan di Sidoarjo juga relatif lebih luas yaitu sekitar 8 meter. Kondisi ini merupakan daya tarik tersendiri.

Begitu juga lokasi rumah sekunder yang kebanyakan dekat perbatasan Surabaya, karena pembelinya bekerja di Surabaya. Jaraknya begitu dekat, dan lalu lintas relatif lancar.



JADI PILIHAN: Salah satu rumah sekunder di Sidoarjo yang siap jual. Tingginya harga rumah di kawasan Surabaya mendorong permintaan rumah sekunder di Sidoarjo terus meningkat.

Pipa up C
Wavin Standard

Pipa up C
Wavin St

Biaya transportasi menjadi murah, dari pada yang dekat perbatasan Pasuruan, atau beli rumah di Surabaya Barat yang lalu lintasnya macet.

Membeli rumah di Sidoarjo, jelas Daniel, adalah pilihan sangat tepat. Namun juga harus jeli dalam memilih lokasi. Reputasi pengembang juga harus jadi pertimbangan dalam memilih lokasi, karena pengembang juga merupakan jaminan.

Menurutnya, banyak

pengembang yang membangun rumah di Sidoarjo. Kalau dihitung bisa lebih dari 100 pengembang. Semuanya menawarkan rumah dengan segala kelebihannya. Baik lokasi, kualitas rumah, arsitektur, dan kemudahan dalam Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Meningkatnya permintaan rumah sekunder, jelas Daniel juga karena dukungan dari perbankan yang memberikan KPR untuk rumah second. Te-

nornya juga fleksible, bisa sampai 5 tahun dengan bunga menarik. Bank tidak takut kredit bermasalah karena KPR adalah kredit yang paling aman. Jaminan jelas, sertifikat ada di bank pemberi KPR.

Daniel tidak menyebukan persentase peningkatan permintaan rumah second di Sidoarjo. Ini karena penjualan tidak semuanya melalui broker. Ada yang dijual sendiri oleh pemiliknya atau tanpa perantara. (za/hen)

